

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Pati

Halaman 9 dan 11

Proyek Empat Pasar Rp24 Miliar

PATI - Pemkab Pati segera merenovasi empat pasar pada tahun anggaran 2017 ini. Tiga pasar yang bakal direhab, yakni Pasar Tayu, Trangkil, dan Pasar Rogowongso. Sedangkan Pasar Winong mendapatkan bantuan Dana Tugas Pembantuan (DTP) APBN Kementerian Perdagangan.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagperin) Kabupaten Pati Riyoso melalui Plt Kabid Pengelolaan Pasar Tulus Budiharjo menyampaikan, saat ini pembangunan pasar masih tahap lelang di Unit Lelang Pengadaan (ULP) Pati. "Harapannya lelang sudah selesai dilakukan dalam waktu dekat, supaya pembangunan

► Baca **PROYEK...** 11

■ PROYEK

bisa dilaksanakan," ujarnya.

Menurut Tulus, proyek empat pasar tersebut menelan anggaran sekitar Rp 24,8 miliar. Perinciannya Pasar Tayu sebanyak 9,5 miliar, Pasar Trangkil sekitar Rp 3 miliar, Pasar Rogowongso Rp 6,3 miliar, dan Pasar Winong sekitar Rp 6 miliar.

"Sebenarnya pembangunan pasar tahun 2017 ini hanya

direncanakan tiga pasar saja, namun kemarin ada tambahan lagi Pasar Winong," ungkapnya.

Setiap tahun, dinas setempat selalu mengajukan proposal pembangunan pasar kepada pemerintah. Kebetulan pada 2017 ini, mendapatkan bantuan DTP APBN sebesar Rp 6 miliar.

Sedangkan pembangunan

Pasar Winong ini menjuktu proyek 2015 lalu. Sebab 2016 tidak ada pembangunan dan 2017 ini dilanjutkan kembali. Sama dengan Pasar Winong, ketiga pasar lainnya melanjutkan pembangunan 2016 lalu.

Lantaran melanjutkan pembangunan, maka saat pembangunan nanti para pedagang akan direlokasi sementara. Seperti pedagang di Pas

Sambungan Pati Pos

Rogowongso, maka kemungkinan sebanyak 200 pedagang akan direlokasi di sekitar kawasan Pecinan Kota Pati.

"Seperti pembangunan tahap pertama 2016 lalu, 250 pedagang Pasar Rogowongso direlokasi di sekitar pecinan. Sama halnya pedagang di Pasar Tayu. Pada lanjutan pembangunan nanti ada sekitar 200 pedagang yang

belum mendapatkan kios akan direlokasi," imbunya.

Tulus menjelaskan, relokasi pedagang Pasar Tayu ada dua alternatif. Alternatif pertama di Pasar Hewan dekat Terminal Tayu di Desa Tayu Kulon dan di lahan milik Desa Jepat Lor. Kedua tempat relokasi itu masih didiskusikan. Hanya saja, untuk lahan di Desa Jepat Lor bebas biaya sewa. (gus/rif)